

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan di SDN 1 Tegalmunjul Purwakarta bahwa kemampuan berpikir kritis setiap siswanya berbeda-beda, yaitu 2 orang dikategorikan sangat baik, 7 orang dikategorikan baik, 4 orang dikategorikan cukup dan 2 orang dikategorikan kurang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar kelas V adalah: 1) faktor psikologis terdiri dari: perkembangan intelektual siswa, motivasi belajar siswa dan kecemasan yang ada di dalam diri siswa; 2) faktor fisiologis yang merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa; 3) faktor kemandirian belajar yang merupakan suatu usaha yang dilakukan seorang siswa dalam aktivitas belajar; dan 4) faktor interaksi antara guru dan siswa serta orang tua dan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 5.1.2 Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar kelas V adalah kesiapan dari siswa untuk belajar yang dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Kemampuan berpikir kritis siswa harus dimotivasi dan didorong oleh guru dan orang tua agar siswa berani berdiskusi, bertanya jawab dan mengeluarkan pendapatnya. Kemampuan intelektual siswa yang berbeda juga menjadi kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Selain itu, kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran yang menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menjadi tantangan untuk guru agar tidak menghambat siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 5.1.3 Upaya yang dilaksanakan oleh guru dan orang tua siswa agar kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar kelas V dapat berkembang adalah guru melakukan apersepsi kepada siswa dan

merefleksi tujuan pembelajaran yang sudah dibuat. Lalu melakukan evaluasi dan mengadakan remedial serta pengayaan. Sedangkan orang tua siswa senantiasa membimbing dan mendampingi siswa ketika belajar di rumah. Selain itu, orang tua juga memberikan les tambahan untuk siswa di luar jam pelajaran sekolah.

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian yang telah dilakukan ini sudah cukup untuk dapat menjawab ketiga rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai. Yaitu terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi yang diharapkan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Siswa dan guru mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar kelas V sehingga dapat selalu diterapkan dan dikembangkan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 5.2.2 Mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.
- 5.2.3 Guru dan orang tua dapat mengetahui upaya apa yang bisa dilakukan agar kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat berkembang.

## **5.3 Rekomendasi**

Hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SDN 1 Tegalmunjul khususnya kelas V. Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### 5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dan guru seperti sarana dan prasarana seperti media dan sumber pembelajaran yang lengkap agar siswa pun bisa lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

### 5.3.2 Bagi Guru

Guru hendaknya menerapkan metode, model, teknik dan strategi pembelajaran yang variatif yang mendukung dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Memotivasi siswa, mengasah kemampuan siswa dan terus membimbing siswa agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Serta guru dapat bekerja sama dengan orang tua siswa agar aktivitas belajar siswa di sekolah dan di rumah dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

### 5.3.3 Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya senantiasa mendukung siswa dengan cara membimbing, mengawasi, memberikan pengawasan dan bekerja sama dengan guru agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

### 5.3.4 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan dari penelitian yang telah dilaksanakan ini. Peneliti selanjutnya dapat menambah observasi sebagai instrumen penelitian serta lebih banyak mencari bahan rujukan sebagai referensi ketika melaksanakan peneliti.